

Abstrak

Moh Ali Haidar, 2023, *Kearifan Lokal Dalam Ritual Tradisi Nyadhar Masyarakat Pinggirpapas di Desa Kebundadap Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing, Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Tradisi, Nyadhar

Kearifan Lokal adalah kebudayaan yang telah menjadi kebiasaan yang telah diturunkan secara turun-temurun oleh nenek moyang mereka, kearifan lokal mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat di daerah tersebut. Indonesia adalah negara yang kaya dengan Kearifan lokalnya, setiap daerah mempunyai kearifan lokal berbeda-beda dan tidak sama dengan daerah yang lain. Salah satunya Madura ada banyak sekali kearifan lokal yang masih dilakukan sampai saat ini. Salah satunya adalah tradisi *Nyadhar* yang berada di Desa Kebundadap Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya salah satu tradisi atau kearifan lokal Madura. tradisi *Nyadhar* adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Pinggirpapas yang bertepatan di desa Kebundadap Barat kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode etnografi dengan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan informan dari penelitian ini merupakan kepala desa Kebundadap, aparat desa Kebundadap, sesepuh Pinggirpapas, Sekretaris desa Pinggirpapas, tokoh masyarakat Pinggirpapas, dan masyarakat Kebundadap, Pinggirpapas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, mengetahui tentang tradisi *Nyadhar* serta mengetahui prosesi ritual *Nyadhar*, mulai dari *Nyadhar* pertama, *Nyadhar* kedua dan yang terakhir *Nyadhar bengko* tidak ada perbedaan yang sangat signifikan mulai dari persyaratannya , upacaranya dan lainnya, dari ketiga proses *Nyadhar* ini hanya saja *Nyadhar* yang ketiga dilakukan di Pasarean lelulur, *Kedua* adanya nilai yang terkandung dalam ritual tradisi *Nyadhar*, baik dari segi agama, nilai sosial, nilai ekonomi serta nilai ekonomi., *ketiga*, adanya makna yang terkandung dalam tradisi *Nyadhar* ini, baik makna yang dari upacaranya maupun dari makna persyaratan *Nyadhar*,